

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis laporan ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2012) ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang meyakini bahwa pengetahuan yang benar adalah yang berdasar pada pengalaman aktual-fisika (*filsafat positivisme*) dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (lawan dari eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan data secara *purposive* dan *snowball* dengan teknik pengumpulan triangulasi (berbagai sumber), analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian yang lebih menekankan kepada makna.

Terkait dengan penelitian deskriptif, menurut Sugiyono (2012) ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, dengan satu maupun lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sehingga penelitian ini difokuskan untuk mengetahui penerapan model bisnis *Lean Canvas* pada *startup* Lunaz. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat menggambarkan dengan jelas bagaimana penerapan model bisnis *Lean Canvas* beserta hambatannya yang ditemui dalam penerapannya.

3.2 Tempat Pelaksanaan Magang

Praktek Magang yang diadakan oleh GEDC (*Graduate Employability & Development Center*) UII ini dilaksanakan di sebuah perusahaan ternama di

Yogyakarta yang bergerak di bidang teknologi dan merupakan unit usaha di bawah PT. Gama Multi Usaha Mandiri dan merupakan *Holding Company* Universitas Gajah Mada yaitu PT. Gamatechno Indonesia yang beralamat di Jl. Cik Di Tiro No.34, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta kode pos 55223.

Alasan penulis untuk melakukan kegiatan magang di perusahaan ini adalah karena kapasitas dan kualitas perusahaan yang telah teruji hingga kancan nasional sehingga akan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis terkait tentang teknologi dan bagaimana proses bisnis dari PT. Gamatechno Indonesia.

3.3 Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder

1. Data primer ialah data yang diperoleh langsung di lapangan dengan cara observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer pada penelitian ini melalui wawancara dengan pihak PT. Gamatechno Indonesia sebagai perusahaan yang menaungi *stratup* Lunaz.
2. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, internet, dan jurnal, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil sebagian atau seluruhnya dari sekumpulan data yang telah tersedia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyajikan karya tulis ini penulis mengumpulkan data dan informasi yang terkait pada saat melakukan praktek magang dan setelahnya di PT. Gamatechno Indonesia. Adapun cara-cara penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara berhadapan secara langsung dengan subjek penelitian atau responden dan melakukan tanya jawab secara lisan untuk dapat memperoleh informasi yang diinginkan. Wawancara dilakukan dengan pihak yang terlibat terkait penerapan model bisnis *Lean Canvas* pada *startup* Lunaz di PT.Gamatechno Indonesia.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung peristiwa dan fenomena yang terjadi terhadap objek penelitiannya. Observasi dilakukan selama pelaksanaan praktek magang berlangsung dengan terjun langsung ke lapangan secara aktif. Observasi dilakukan untuk dapat mengetahui gambaran langsung terkait objek serta menghasilkan data yang lebih rinci terkait perilaku, benda, maupun kejadian yang berkaitan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan kemudian mempelajari data-data yang berhubungan

dengan objek yang diteliti. Dokumentasi yang lengkap dapat memperkuat hasil penelitian dari wawancara dan observasi dan sekaligus akan dapat lebih dipercaya seperti gambar, catatan, dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting yang baru dalam konsep *validitas* (kesahihan), *reliabilitas* (keandalan) menurut *positivisme*. Uji keabsahan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dan berhubungan dengan persoalan maupun isu yang sedang dicari secara konsisten dan kemudian fokus pada hal tersebut secara rinci (Moleong, 2014).

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara (Sugiyono, 2013). Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber lain. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode yang dilakukan pada metode pengumpulan data seperti wawancara yang terstruktur dan observasi.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud ialah adanya referensi sebagai pendukung untuk dapat membuktikan kebenaran data yang telah ditemukan oleh peneliti. Artinya

setiap hasil data yang dibuktikan oleh peneliti harus ditunjang dengan teori atau referensi yang terkait yang membuktikan kebenaran dan dapat dipercaya, contoh seperti data yang dihasilkan melalui metode wawancara harus didukung dengan bukti rekaman wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Tahap analisis data dapat dilakukan setelah semua data dari berbagai sumber hasil dari beberapa metode pengumpulan data sebelumnya seperti hasil wawancara, jurnal, dokumen, dan lain sebagainya telah terkumpul. Adapun analisis data dapat dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, membuang yang tidak perlu, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan. Reduksi merupakan kegiatan merangkum data serta fokus memilih hal-hal pokok yang relevan guna mendukung dan memperkuat data penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya yakni penyajian data, yakni analisis merancang sekumpulan informasi baik disajikan berupa tabel, grafik, bagan, maupun deskriptif naratif, dan melalui penyajian tersebut data akan menjadi terorganisir dan tersusun dalam hubungan sehingga data dapat tersaji dengan jelas, mudah untuk dipahami, dapat merencanakan

rencana kerja selanjutnya berdasar apa yang telah dipahami serta informatif. Untuk selanjutnya penyajian data digunakan dalam rangka menarik kesimpulan akhir.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Disusun dengan memepertimbangkan secara evaluatif dari dua tahap sebelumnya, namun kesimpulan awal hanyalah bersifat sementara apabila ditemukan bukti-bukti yang kurang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya namun sebaliknya apabila dalam tahap pengumpulan data kembali ditemukan bukti-bukti yang valid, kuat, konsisten, serta mendukung, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga dengan demikian kesimpulan akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal, interaktif, teori, maupun hipotesis.

3.7 Unit Analisis

Unit Analisis dalam suatu penelitian merupakan satuan tertentu yang dapat dikatakan sebagai subjek penelitian, dengan kata lain berfungsi sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Unit analisis dapat berupa individu, kelompok, benda, maupun organisasi. Dalam penelitian ini, unit analisis dapat berbentuk organisasi, namun karena peneliti terlibat dalam proses pengembangan produk selama menjalankan kegiatan magang, maka peneliti menggunakan unit analisis pada tingkatan produk.

Karena dalam penelitian ini produk Lunaz menjadi fokus penelitian dalam penerapannya terhadap model bisnis yang sesuai.

